

ABSTRAK

PERANCANGAN BARU INTERIOR BANDUNG INDIE *MUSIC CENTER* BERBASIS KOMUNITAS DENGAN PENDEKATAN GAYA HIDUP PELAKU MUSIK INDIE

Khaidar Alfarraz Permana

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Sukapura,

Bandung, Jawa Barat 40257

Musik merupakan salah satu bentuk pengekspresian suatu perasaan ataupun penyampaian informasi tersirat atau tersurat di dalamnya sehingga menjadikan musik sebagai sarana hiburan maupun kebutuhan masyarakat, khususnya anak muda. Pada masa kini, musik mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satunya adalah musik indie yang ada di Bandung. Hal tersebut disebabkan karena para pelaku musik indie memiliki budaya berupa interaksi antara musisi dan penggemar yang melebur menjadi komunitas dan bersifat saling menguntungkan, hanya saja para pelaku musik indie tidak memiliki ruang bersama yang sesuai dengan kebutuhan akan aktivitas mereka.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada saat ini tidak ada ruang yang dikhususkan dengan kebutuhan para pelaku musik indie dalam menjalankan aktivitas yang terhimpun dalam satu bangunan guna menciptakan efisiensi pengguna. Maka dari itu, Perancangan Bandung Indie Music Center ditujukan sebagai suatu wadah untuk mendukung aktivitas guna menciptakan kreativitas dan produktivitas dalam melahirkan, mengembangkan, serta memberdayakan potensi yang dimiliki berbasis *sense of community* dan *sense of place* yang didukung oleh faktor daya tarik.

Kata kunci: Budaya Pelaku Musik Indie, Komunitas, Bandung